

PENGARUH RELEVANSI KEPENTINGAN TERHADAP PARTISIPASI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA

(SUATU STUDI TENTANG PENGARUH RELEVANSI KEPENTINGAN PENGURUS LKMD
TERHADAP PARTISIPASI PENGURUS LKMD DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DESA DI DESA SUGIHWARAS, KEC. MAOSPATI, KAB. MAGETAN, JAWA TIMUR)

SKRIPSI



KK
FIS AN 103/97
Soe.
P

OLEH :

V. Ardian Soebakti

NPM : 079012712

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

PENGARUH RELEVANSI KEPENTINGAN TERHADAP PARTISIPASI DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA

**(SUATU STUDI TENTANG PENGARUH RELEVANSI KEPENTINGAN PENGURUS LKMD
TERHADAP PARTISIPASI PENGURUS LKMD DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DESA DI DESA SUGIHWARAS, KEC. MAOSPATI, KAB. MAGETAN, JAWA TIMUR)**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

V. Ardian Soebakti

NPM : 079012712

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

ABSTRAK

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa yang merupakan lembaga masyarakat yang bersifat lokal dan secara organisasi berdiri sendiri, mempunyai tujuan membantu pemerintah desa dibidang pembangunan dan menumbuhkan serta menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Mengenai pembangunan, sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan; pelaksanaan; evaluasi; pengendalian dan tindak lanjut. Diantara unsur-unsur tersebut yang terpenting adalah unsur perencanaan karena merupakan pedoman awal untuk pelaksanaan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa dalam hal partisipasi yang terpenting adalah keterlibatan masyarakat didalam perencanaan. Apabila dikaitkan dengan LKMD maka yang lebih berperan dalam perencanaan adalah pengurus LKMD. Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan didesa, yang menjadi faktor determinan adalah partisipasi pengurus LKMD dalam perencanaan pembangunan desa.

Selanjutnya untuk meningkatkan partisipasi pengurus LKMD tersebut, kiranya ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya Relevansi kepentingan, penghasilan, mata pencaharian, kemampuan, jenis kelamin dan usia. Diantara faktor-faktor tersebut, dalam penelitian ini penyusun hanya membatasi pada faktor relevansi kepentingan

pengurus LKMD yang diduga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi pengurus LKMD dalam perencanaan pembangunan desa.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relevansi kepentingan pengurus LKMD terhadap partisipasi pengurus LKMD dalam perencanaan pembangunan desa. Karena itulah penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan diatas.

Selanjutnya dalam metodologi, penelitian ini dilaksanakan di organisasi LKMD desa Sugihwaras, kecamatan Maospati. Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Teknik penarikan sampelnya dilakukan dengan menggunakan tehnik sampling jenuh, yaitu seluruh pengurus LKMD sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan datanya diperoleh dari data primer dan data sekunder. Selain itu untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang dipergunakan itu valid dan reliabel atau tidak, maka dalam hal ini digunakan tehnik validitas "total item correlation" sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan tehnik "test-retest", dimana dari hasil perhitungan ternyata alat ukurnya valid dan reliabel. Teknik analisa datanya adalah dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan uraian-uraian untuk menjelaskan kecenderungan jawaban, dan metode kuantitatif yaitu menggunakan Tabulasi Silang dan uji statistik tata Jenjang dari Rho Spearman, dengan $N = 15$.